

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan penulis adalah metode survey. Tujuan penelitian survey adalah untuk memberikan gambaran secara mendetail tentang latar belakang, sifat – sifat, serta karakter yang khas dari kasus atau kejadian suatu hal yang bersifat umum. Dalam kamus disebutkan pengertian survey, yaitu tindakan mengukur atau memperkirakan. Namun dalam penelitian survey lebih berarti sebagai suatu cara melakukan pengamatan di mana indikator mengenai variabel adalah jawaban – jawaban terhadap pernyataan yang di berikan kepada responden baik secara lisan maupun tertulis. Survey biasanya dilakukan satu kali. Peneliti tidak berusaha untuk mengatur atau menguasai situasi. Jadi perubahan dalam variabel adalah hasil dari peristiwa yang terjadi sendirinya. Penelitian ini bersifat korelatif, karena penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui seberapa besar hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat.

#### **B. Alat dan bahan**

##### **1. Alat penelitian**

Dalam proses penelitian ini, penulis menggunakan beberapa alat dan bahan. Berikut ini merupakan alat – alat yang dipergunakan dalam proses pembuatan penelitian.

1. Tanah
2. Batuan
3. Maket tektonisme
4. Alat tulis

##### **2. Bahan penelitian**

Dalam proses pembuatan penelitian ini, penulis menggunakan bahan materi mengenai hubungan manusia dan lingkungan akibat dinamika litosfer.

#### **C. Populasi Dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Populasi pada penelitian ini yaitu semua siswa kelas X di SMA Negeri 1 Kawali sebanyak 287 siswa. Kelas X dipilih karena siswa kelas X lebih banyak memanfaatkan laboratorium geografi dengan beberapa kompetensi dasar yang membutuhkan praktikum.

Populasi penelitian ini yaitu peserta kelas X IPS dan X Lintas Minat yang berjumlah 8 kelas, yaitu kelas X IPS 1, X IPS 2 dan X IPS 3, X IPS 4, X IPS 5, X IPS 6, X Lintas Minat 1 dan X Lintas Minat 2. Berikut adalah tabel populasi penelitian :

Tabel 2. Populasi penelitian

KELAS	JUMLAH SISWA
X IPS 1	35
X IPS 2	34
X IPS 3	35
X IPS 4	35
X IPS 5	34
X IPS 6	36
X LINTAS MINAT 1	33
X LINTAS MINAT 2	36
<b>TOTAL POPULASI</b>	<b>278</b>

## 2. Sampel

Sampel yang digunakan pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan metode Isaac Michael yang dikutip dari Sugiyono (2008, hlmn. 87) taraf kesalahan 5%, dengan rumus:

$$n = \frac{N}{1 + N(d^2)}$$

Keterangan :

n : jumlah sampel

N : jumlah populasi

d : tingkat kesalahan (5%)

maka ukuran sampel yang diperoleh yaitu sebanyak 160.

Pemilihan ukuran sampel bersifat sampel yang proporsi (*proportional sampling*) dan sampel stratifikasi (*stratified sampling*). Sampel proposi digunakan untuk mengelompokan jenis sampel berdasarkan kelas. Setiap kelas mendapat proporsi sampel 20 siswa. Stratifikasi sampel digunakan untuk mengelompokan sampel menjadi 3 kategeri, yaitu 30% pada kelompok siswa dengan kemampuan akademik tinggi atau sebanyak 6 siswa, 40% pada kelompok siswa dengan kemampuan akademik sedang atau sebanyak 8 siswa, dan 30% pada kelompok siswa dengan kemampuan akademik rendah atau sebanyak 6 siswa.

#### **D. Variabel penelitian**

Dalam penelitian ini, pemanfaatan laboratorium geografi oleh siswa kelas X di SMA Negeri 1 Kawali ditetapkan sebagai X atau variabel bebas, dimana  $X_1$  adalah alat dan  $X_2$  laboratorium. Sedangkan hasil belajar siswa pada kegiatan praktikum ditetapkan sebagai Y atau variabel terikat atau variabel akibat.

#### **E. Definisi Operasional**

##### **1. Pemanfaatan laboratorium**

Pemanfaatan laboratorium yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu pemanfaatan laboratorium pada kegiatan praktikum. Dalam proses pembelajaran, dibutuhkan sarana penunjang kegiatan pembelajaran salah satunya laboratorium. Laboratorium berfungsi untuk menunjang kegiatan pembelajaran pada materi yang membutuhkan percobaan/praktikum. Menurut JJ. Hasibuan (2002, hlmn. 29), praktikum atau demonstrasi merupakan suatu metode mengajar yaitu bahwa seorang guru, atau seorang demonstrator (orang luar yang sengaja diminta), atau seorang siswa memperlihatkan kepada seluruh kelas suatu proses, misalnya bekerjanya suatu alat, cara membuat sesuatu, dan sebagainya.

Dalam penelitian ini, peneliti ingin melihat pemanfaatan laboratorium geografi yang ada di SMA Negeri 1 Kawali apakah sudah optimal atau belum. Hasil penelitian kemudian akan dideskripsikan secara mendalam untuk mengetahui pemanfaatan laboratorium yang ada di sekolah tersebut.

##### **2. Pemanfaatan laboratorium dalam meningkatkan hasil belajar**

Variabel kedua pada penelitian ini yaitu pemanfaatan laboratorium dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Variabel ini kemudian dibagi menjadi variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas pada penelitian ini yaitu pemanfaatan laboratorium, sedangkan variabel terikat pada penelitian ini yaitu hasil belajar.

Aulia Rahmah Samsul, 2019

**EFEKTIVITAS PEMANFAATAN LABORATORIUM GEOGRAFI DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS X DI SMA N 1 KAWALI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Pemanfaatan laboratorium pada variabel ini diperoleh dari angket persepsi siswa kelas X. Angket diberikan pada setiap sampel penelitian. Sedangkan variabel hasil belajar diperoleh dari nilai praktikum siswa selama beberapa kegiatan praktikum dilaksanakan. Kedua variabel tersebut dikorelasikan untuk mengetahui hubungan yang terjadi. Dari hasil korelasi tersebut dapat diketahui peningkatan hasil belajar yang diperoleh oleh siswa.

## F. Waku dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret sampai April 2019. Berikut adalah tabel waktu penelitian

Tabel 3. Waktu Penelitian

Kelas	Pertemuan I Jenis Batuan	Pertemuan II Sifat Kimia Tanah	Pertemuan III Tektonisme
X IPS 1	28 – Maret – 2019	11 – April – 2019	18 – April – 2019
X IPS 2	15 – April – 2019	22 – April – 2019	29 – April – 2019
X IPS 3	27 – Maret – 2019	10 – April – 2019	24 – April – 2019
X IPS 4	15 – April – 2019	22 – april – 2019	29 – April – 2019
X IPS 5	27 – Maret – 2019	10 – April – 2019	24 – April – 2019
X IPS 6	9 – April – 2019	16 – April – 2019	23 – April – 2019
X MIPA 1	28 – Maret – 2019	11 – April – 2019	18 – April – 2019
X MIPA 2	28 – Maret – 2019	11 – April – 2019	18 – April – 2019

Lokasi dalam penelitian ini adalah SMA Negeri 1 Kawali tahun ajaran 2018/2019 yang beralamat di Jalan Pronggol Raya No. 9 Kawali 46253 Kabupaten Ciamis.

## G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan teknik observasi, dokumentasi, dan metode kuesioner.

### 1. Teknik observasi

Teknik observasi yang dilakukan yaitu observasi berstruktur. Teknik observasi dilakukan untuk memperoleh data pada variabel pemanfaatan laboratorium yang meliputi kondisi fisik laboratorium, kondisi siswa pada proses praktikum berlangsung, serta kondisi sarana prasarana penunjang kegiatan belajar di laboratorium.

### 2. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu metode pengumpulan data dengan cara melihat hasil yang telah ada sebelumnya. Metode dokumentasi digunakan untuk mengetahui perkembangan nilai siswa dari waktu ke waktu. Metode dokumentasi sangat bermanfaat bagi proses penelitian sebab dengan metode ini dapat diketahui peningkatan prestasi belajar siswa dari waktu ke waktu.

### 3. Angket

Angket yaitu sejumlah pertanyaan tertulis digunakan untuk memperoleh informasi dari responden. Metode kuesioner yang digunakan bersifat tertutup dan telah disediakan pilihan jawaban. Angket yang diberikan kepada siswa, guru materi pelajaran dan pengelola. Angket diberikan kepada siswa bertujuan untuk mengetahui persepsi siswa mengenai kondisi laboratorium, kegiatan pembelajaran, serta kegiatan yang mungkin dilakukan selama berada di laboratorium. Angket untuk guru mata pelajaran bertujuan mengetahui persepsi guru mata pelajaran mengenai proses kegiatan di laboratorium. Angket terakhir diberikan kepada pengelola laboratorium yang bertujuan untuk mengetahui perawatan sarana prasarana yang mungkin dilakukan oleh sekolah.

## H. Instrumen Penelitian

Adapun instrumen dalam penelitian ini antara lain:

### 1. Lembar Observasi

Lembar observasi dimaksudkan untuk mendapatkan deskripsi – deskripsi mendalam mengenai kondisi fisik dan sosial yang ada di laboratorium sehingga akan memudahkan peneliti dalam mendeskripsikan kondisi yang ada di lapangan. Pengisian lembar observasi dilakukan dengan mengamati kondisi lapangan dan disesuaikan dengan keadaan sebenarnya di lapangan.

### 2. Lembar Dokumentasi

Jenis dokumentasi yang digunakan yaitu daftar nilai siswa dari populasi yang ada. Nilai siswa dari hasil praktikum yang diselenggarakan selama kegiatan praktikum berlangsung. Penilaian hasil belajar dilaksanakan setelah kegiatan praktikum berakhir dengan mengevaluasi tingkat pemahaman siswa.

### 3. Kuesioner (angket)

Instrumen dalam penelitian ini adalah kuesioner yang digunakan untuk mengungkap data tentang efektivitas laboratorium geografi dalam meningkatkan nilai belajar siswa kelas X di SMA Negeri 1 Kawali. Jenis angket yang digunakan adalah angket tertutup, dengan alternatif jawaban, sehingga responden tinggal memilih salah satu jawaban yang sesuai. Dalam

pengukuran setiap variabel ini, skala yang digunakan adalah skala bertingkat (skala *Likert*) dengan lima (5) pilihan jawaban.

Dalam penelitian ini, bobot tertinggi digunakan sesuai dengan skala bertingkat sebesar 5 dan bobot terendah sebesar 1.

Adapun kisi – kisi kuesioner adalah sebagai berikut:

1. Untuk siswa

Tabel 4. Kisi – kisi kuesioner untuk siswa

No	Indikator	No soal	Jumlah butir soal
1	Pengenalan peralatan	1, 2	2
2	Kegiatan belajar	3, 4, 5, 6, 8, 9, 10, 11	8
3	Daya antusiasme siswa	7, 12, 13, 14, 15, 16	6
4	Peran serta guru mata pelajaran	17, 18	4
5	Sarana kunjungan praktikum	19	1
6	Hasil praktikum	20	1
Jumlah butir soal			20

2. Untuk guru mata pelajaran

Tabel 5. Kisi – kisi kuesioner untuk guru mata pelajaran

No	Indikator	No soal	Jumlah butir soal
1	Frekuensi kunjungan siswa	1	1
2	Frekuensi percobaan	2, 12	2
3	Kegiatan belajar	3, 4, 5, 6, 7, 15, 16, 17	8
4	Kesesuaian kegiatan praktikum dengan rpp	8, 9	2
5	Jadwal praktikum	10, 11	2
6	Daya antusiasme siswa	13	1
7	Sarana penunjang praktikum	14	1
8	Hasil praktikum	18	1
Jumlah butir soal			18

3. Untuk pengelola

Tabel 6. Kisi – kisi kuesioner untuk pengelola

No	Indikator	No soal	Jumlah butir soal
1	Ruangan laboratorium	1, 2	2
2	Jadwal praktikum	3, 4	2

3	Tenaga pengajar	5	1
4	Pengelolaan laboratorium	6, 7, 8	3
5	Sarana prasarana penunjang	9, 10, 11	3
<b>Jumlah butir soal</b>			<b>11</b>

## 1. Validitas Instrumen

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan kevalidan atau kesahihan suatu instrumen, (Suharsimi Arikunto, 2006, hlmn 170). Analisis yang digunakan untuk mengetahui validitas butir soal adalah korelasi product moment, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} + N \sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  : koefisien korelasi antara X dan Y

X : skor butir

Y : skor total

N : jumlah responden atau sampel

Instrumen yang di ujicobakan merupakan angket yang akan diberikan kepada siswa yaitu variabel bebas pemanfaatan laboratorium. Instrumen tersebut diujicobakan kepada sampel yang tidak termasuk populasi kemudian dilakukan perhitungan validasi dengan program *SPSS versi 23.0 for windows*.

Hasil perhitungan ujicoba validitas instrumen menunjukkan bahwa item soal valid ditunjukkan dengan hasil t-hitung lebih besar dari t-tabel ( $t\text{-hitung} \geq 0,30$ ). Validitas instrumen kali ini dilakukan pada 30 respon dengan asumsi karena populasi kurang dari 500.

## 2. Reliabilitas Instrumen

Uji reabilitas instrumen dimaksud untuk mengetahui derajat keajegan suatu alat ukur, maksudnya bahwa suatu alat ukur dikatakan reliabel apabila berkali – kali digunakan oleh peneliti sendiri maupun orang lain aka menunjukkan hasil yang sama pada suatu objek penelitian. Reliabilitas menunjukan pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik. Uji reliabilitas instrumen untuk angket efektivitas laboratorium dan hasil belajar menggunakan rumus *Alpha* dari *Cronbach* yaitu:

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left\{ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right\}$$

Keterangan :

$r_{11}$  : koefisien reliabilitas

$\sigma_b^2$  : varian skor tiap butir

$\sigma_t^2$  : varian total

n : jumlah total soal

k : banyaknya kurir pertanyaan

Hasil perhitungan tersebut dikonsultasikan pada tabel dibawah ini sebagai pedoman patokan untuk mengetahui tingkat reabilitas instrumen.

Tabel 7. Pedoman tingkat reliabilitas

Rentang nilai	Interpretasi
0,00 – 0,20	Sangat rendah
0,21 – 0,40	Rendah
0,41 – 0,60	Agak rendah
0,61 – 0,80	Tinggi
0,81 – 1,00	Sangat tinggi

Sumber: Surharsimi Arikunto (2006, hlmn. 178)

Instrumen tersebut diujicobakan kepada sampel yang tidak termasuk populasi kemudian dilakukan perhitungan validasi dengan program *SPSS versi 23.0 for windows*. Hasil perhitungan reliabilitas instrumen menunjukkan angka 0,769 dan memiliki nilai interpretasi tinggi.

## I. Teknik Analisis data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pengujian hipotesis dengan menggunakan korelasi *pearson product moment*.

Sebelum dilakukan uji hipotesis, dilakukan uji asumsi untuk melihat apakah data yang diperoleh memenuhi syarat penggunaan analisis korelasi dan untuk dapat menarik kesimpulan yang tidak menyimpang.

Adapun analisis data yang dilakukan yaitu:

### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh dari hasil tes sebenarnya mengikuti pola persebaran normal atau tidak. Uji normalitas variabel dilakukan dengan *chi square* ( $X^2$ ). Kaidah yang digunakan untuk mengetahui normal atau tidaknya suatu sebaran adalah jika  $X^2$  hitung  $< X^2$  tabel. Jika sebaliknya maka dikatakan tidak normal. Dengan bantuan aplikasi program SPSS versi 23.0 for windows. Uji normalitas menggunakan rumus *chi kuadrat* sebagai berikut:

$$x^2 = \sum \frac{(fo - fh)^2}{fh}$$

Keterangan :

$x^2$  : chi kuadrat

fo : frekuensi yang ada

fh : frekuensi yang diharapkan

(Suharsimi Arikunto, 2006, hlmn. 259)

Sebelum menganalisis data penelitian terlebih dahulu mengelompokkan nilai data kedalam beberapa kategori. Untuk mengelompokkan hasil perolehan nilai digunakan rumus:

$$i \frac{Nmaks - Nmin}{\sum kelas}$$

Keterangan :

i : interval

Nmaks : nilai tertinggi

Nmin : nilai terendah

$\sum$ kelas : jumlah kelas

(Sutrisno Hadi, 2000, hlmn 10)

Hasil sebaran nilai angket kemudian dikonsultasikan pada tabel dibawah ini sebagai patokan penilaian kriteria distribusi nilai yang diperoleh:

Tabel 8. Pedoman kriteria nilai angket

Nilai	Kategori
80 keatas	Sangat tinggi
70 – 79	Tinggi
60 – 69	Sedang
50 – 59	Rendah
49 kebawah	Sangat rendah

Tabel 9. Pedoman kriteria nilai praktikum 1

Nilai	Kategori
93 keatas	Sangat tinggi
86 – 92	Tinggi
78 – 85	Sedang
71 – 77	Rendah
64 kebawah	Sangat rendah

Tabel 10. Pedoman kriteria praktikum 2

Nilai	Kategori
95 keatas	Sangat tinggi
91 – 94	Tinggi
86 – 90	Sedang
82 – 85	Rendah
77 kebawah	Sangat rendah

Tabel 11. Pedoman kriteria praktikum 3

Nilai	Kategori
96 keatas	Sangat tinggi
91 – 95	Tinggi
87 – 90	Sedang
82 – 86	Rendah
78 kebawah	Sangat rendah

## 2. Paired sampel t test (Uji Perbandingan)

Uji-t berpasangan (*paired t-test*) adalah salah satu metode pengujian hipotesis dimana data yang digunakan tidak bebas (berpasangan). Ciri-ciri yang paling sering ditemui pada kasus yang berpasangan adalah satu individu (objek penelitian) dikenai 2 buah perlakuan yang berbeda. Walaupun menggunakan individu yang sama, peneliti tetap memperoleh 2 macam data sampel, yaitu data dari perlakuan pertama dan data dari perlakuan kedua. Perlakuan pertama mungkin saja berupa kontrol, yaitu tidak memberikan perlakuan sama sekali terhadap objek penelitian. Dengan bantuan aplikasi program SPSS versi 23.0 for windows

Pengujian hipotesis:

$H_0$  : Kedua kelompok data cenderung sama (tidak berbeda signifikan)

$H_1$  : Kedua kelompok data cenderung tidak sama (berbeda signifikan)

$\alpha$  : 5%

Kriteria uji:

Tolak  $H_0$  jika  $p\text{-value} < \alpha$

Aulia Rahmah Samsul, 2019

EFEKTIVITAS PEMANFAATAN LABORATORIUM GEOGRAFI DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS X DI SMA N 1 KAWALI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Terima  $H_0$  jika  $p\text{-value} < \alpha$

## 2. Uji Hipotesis Koefisien Korelasi

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan korelasi *pearson product moment* ( $r$ ). Pengujian hipotesis ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara kedua variabel. Apabila memperoleh korelasi yang positif antara dua variabel, ini berarti bahwa nilai-nilai dalam variabel yang satu secara proporsional akan diikuti oleh kenaikan pada nilai-nilai variabel lainnya, sehingga dari nilai variabel yang satu kita dapat meramalkan nilai variabel lainnya yang belum kita ketahui.

Apabila antara kedua variabel memiliki hubungan yang negatif, maka keadaan sebaliknya yang terjadi. Nilai  $r$  yang negatif menunjukkan bahwa keanikan nilai-nilai variabel yang satu akan diikuti secara proporsional oleh turunnya nilai variabel lainnya.

Dalam penelitian ini yaitu pengujian hipotesis dengan menggunakan korelasi *pearson product moment* dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} + N \sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  : koefisien korelasi antara X dan Y

X : skor butir

Y : skor total

N : jumlah responden atau sampel

## 4. Uji Signifikansi Parsial (Uji-t)

Pengujian hipotesis secara parsial atau uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel nilai angket terhadap nilai praktikum. Hipotesis yang diajukan dan akan dibuktikan kebenarannya adalah:

Hipotesis statistik:

$H_0: \rho_1 = 0$  Nilai angket tidak berpengaruh signifikan terhadap praktikum1.

$H_1: \rho_1 \neq 0$  Nilai angket berpengaruh signifikan terhadap praktikum1.

$H_0: \rho_2 = 0$  Nilai angket tidak berpengaruh signifikan terhadap praktikum2.

$H_2: \rho_2 \neq 0$  Nilai angket berpengaruh signifikan terhadap praktikum2.

$H_0: \rho_3 = 0$  Nilai angket tidak berpengaruh signifikan terhadap praktikum3.

$H_3: \rho_3 \neq 0$  Nilai angket berpengaruh signifikan terhadap praktikum3.

Aulia Rahmah Samsul, 2019

**EFEKTIVITAS PEMANFAATAN LABORATORIUM GEOGRAFI DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS X DI SMA N 1 KAWALI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Kriteria penilaian uji hipotesis secara parsial adalah :

1.  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dan nilai signifikansi kurang dari 0,05, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.  
Hal ini menunjukkan ada pengaruh yang signifikan dari nilai angket terhadap praktikum1.
2.  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dan nilai signifikansi kurang dari 0,05, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_2$  diterima.  
Hal ini menunjukkan ada pengaruh yang signifikan dari nilai angket terhadap praktikum2.
3.  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dan nilai signifikansi kurang dari 0,05, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_3$  diterima.  
Hal ini menunjukkan ada pengaruh yang signifikan dari nilai angket terhadap praktikum3.

Untuk menentukan nilai  $t_{tabel}$ , maka diperlukan adanya derajat bebas dengan rumus:

- a) Derajat kebebasan (df) = (n-k) dan tingkat kesalahan ( $\alpha$ ) = 5%
- b) n = jumlah sampel, n = 160
- c) k = jumlah variabel yang digunakan , k = 1

Maka: derajat bebas (df) = n-k = 160-1 = 159

Uji t yang dilakukan adalah uji dua arah, maka  $t_{tabel}$  yang digunakan adalah  $t_{0,05(159)} = 1,975$ .

## 5. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah nol dan satu. Semakin besar nilai  $R^2$  (mendekati satu) semakin baik hasil regresi tersebut karena variabel independen secara keseluruhan mampu menjelaskan variabel dependen dan sebaliknya, semakin mendekati angka nol berarti semakin buruk hasil regresinya, karena variabel independen secara keseluruhan tidak mampu menjelaskan variabel dependen.